

DUKUNGAN KELUARGA DALAM MEMPENGARUHI PERILAKU EMPATI PADA ANAK:

TINJAUAN PSIKOLOGI ISLAM DAN INDIGENOUS

Qurrota A'yun dan Moordiningsih

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Masa kanak-kanak awal merupakan masa dini, dimana cara berpikir anak masih bersifat indrawi dan konkrit, maka peranan keluarga sebagai tempat pendidikan pertama memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mempengaruhi perilaku empati anak.

Perkembangan anak dapat dipengaruhi oleh berbagai hal diantaranya adalah kadar perhatian dalam keluarga untuk anak. Di zaman yang serba canggih saat ini, fokus dan perhatian orang tua bercabang lebih banyak dengan beragam kegiatan yang menuntut mereka untuk berpartisipasi langsung, tanpa mereka sadari perhatian dan dukungan untuk anak menjadi berkurang. Tentu fenomena tersebut tidak sesuai dengan konsep islam dan budaya masyarakat Indonesia yang lebih mengutamakan kebersamaan dengan keluarga. Kebutuhan pertama yang paling diperlukan anak saat ini adalah dukungan keluarga, dengan interaksi yang bersifat mendalam, mengasuh (memberi tauladan), berdaya tahan, dan sosialisasi, sehingga dapat memberikan keyakinan tentang nilai-nilai dan perilaku yang dianggap perlu dan pantas untuk dilakukan oleh anak.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan memahami dukungan keluarga dalam mempengaruhi perilaku empati anak serta aspek-aspek yang diajarkan oleh orang tua kepada anak. Kajian ini dilakukan dengan mendokumentasikan indigenous local knowledge Khususnya di Surakarta, Jawa Tengah. Analisis data dilakukan dengan

mengorganisasi tema-tema yang memiliki persamaan dan kesesuaian dengan topik yang dikaji.

Hasil penelitian atau kajian indigenous menunjukkan bahwa dukungan keluarga menjadi suatu hal yang penting dan sudah merekat pada masyarakat Indonesia, yang mengupayakan berbagai usaha orang tua untuk penanaman perilaku empati pada anak.

Kata kunci: dukungan keluarga, perilaku empati, anak

[Fulltext Pdf](#)